

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PENYALURAN  
KREDIT, DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP  
PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang  
Terdaftar Di BEI)**

**SKRIPSI**

**RANNY MIRANDA EKA PUTRI**

**16622183**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PENYALURAN  
KREDIT, DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP  
PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang  
Terdaftar Di BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

OLEH

**Nama : RANNY MIRANDA EKA PUTRI**

**NIM : 16622183**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PENYALURAN KREDIT, DAN  
DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI)**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh :

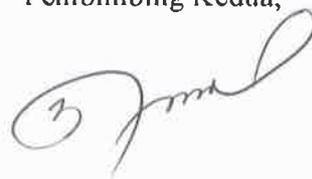
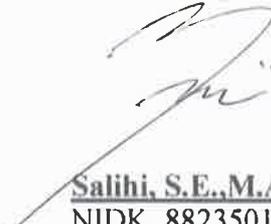
NAMA : RANNY MIRANDA EKA PUTRI

NIM : 16622183

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Salihi, S.E., M.Ak

Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

NIDK. 8823501019/Asisten Ahli

NIDN. 1024037602/Asisten Ahli

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak

NIDN. 1015069101/Lektor

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PENYALURAN KREDIT, DAN  
DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

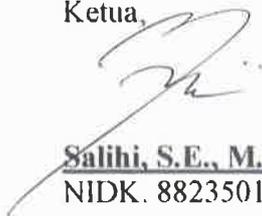
NAMA : RANNY MIRANDA EKA PUTRI

NIM : 16622183

Telah dipertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Hari Kamis Tanggal  
Dua Puluh Tiga Desember Dua Ribu Dua Puluh Satu  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

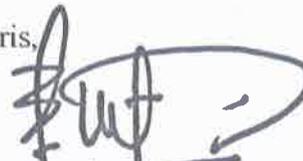
**Panitia Komisi Ujian**

Ketua,



Salihi, S.E., M.Ak  
NIDK. 8823501019/Asisten Ahli

Sekretaris,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak. Ak. CA  
NIDN. 1029127801 / Lektor

Anggota,



Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak. CA  
NIDN. 1004117701 / Lektor

Tanjungpinang,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang  
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak. Ak. CA  
NIDN. 1029127801 / Lektor

## PERNYATAAN

Nama : RANNY MIRANDA EKA PUTRI  
NIM : 16622183  
Tahun Angkatan : 2016  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.42  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit,  
dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap  
Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan  
Perbankan yang Terdaftar Di BEI)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 23 Desember 2021  
Penyusun,



**RANNY MIRANDA EKA PUTRI**  
NIM : 16622183

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang,  
Alhamdulillah atas ridha Allah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan  
usaha, kerja keras serta doa orang tua yang selalu mengiringi  
setiap perjuangan saya.

Saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua saya, yang telah  
membesarkan saya dengan sangat baik, yang telah sabar dan begitu banyak  
memberi semua yang terbaik untuk saya,  
terutama bukan hanya kasih sayang tetapi juga semangat yang luar biasa.

Kepada teman-teman seperjuangan akuntansi malam 3, kita-kita♥, LDF♥, dan  
azmin♥ terima kasih kepada kalian yang selalu memberikan dukungan dan  
semangat hingga akhir, *I feel so grateful to have you all ♥*

Semoga Allah SWT membalas jasa budi kalian dikemudian hari dan memberikan  
kemudahan dalam segala hal, aamiin.

## HALAMAN MOTTO

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”

*(Q.S At-Tholaq : 4)*

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

*(Q.S Al-Baqoroh: 286)*

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

*(Q.S Al-Insyiroh: 5)*

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

*(Q.S Al-Mujadilah: 11)*

*“Man Jadda Wa Jada”*

## KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang mana atas segala taufik, rahmat, dan hidayah-Nya penulis diberikan keberkahan akan ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat merasakan nikmat yang diberikan oleh-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI)”** dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Tak lupa Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dalam pencapaian kesuksesan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.,Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Salihi, S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. Papa dan mama tersayang yang selalu memberikan semangat, nasehat, serta doa restu kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas malam Akuntansi 2016 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang saling memberikan support.
11. Seluruh teman dan saudara yang tidak bisa disebut satu persatu namanya yang telah meluangkan waktunya memberi bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai masukan yang berharga. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Tanjungpinang, 23 Desember 2021  
Penulis

**RANNY MIRANDA EKA PUTRI**  
NIM : 16622183

## DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN**

**HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN**

**HALAMAN PERNYATAAN**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN MOTTO**

**KATA PENGANTAR.....viii**

**DAFTAR ISI..... xi**

**DAFTAR TABEL.....xiv**

**DAFTAR GAMBAR..... xv**

**DAFTAR LAMPIRAN..... xvi**

**ABSTRAK..... xvii**

**ABSTRACT..... xviii**

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 14

1.3 Batasan Masalah.....15

1.4 Tujuan Penelitian ..... 15

1.5 Kegunaan Penelitian..... 16

1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....16

1.5.2 Kegunaan Praktis.....16

1.6 Sistematika Penulisan..... 17

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Bank.....	19
2.1.1. Pengertian Bank.....	19
2.2. Profitabilitas.....	20
2.2.1. Pengertian Profitabilitas .....	20
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	21
2.2.3. Indikator Profitabilitas .....	22
2.3. Kecukupan Modal.....	23
2.3.1. Pengertian Kecukupan Modal .....	23
2.3.2. Indikator Kecukupan Modal .....	26
2.4. Penyaluran Kredit .....	27
2.4.1. Pengertian Penyaluran Kredit .....	27
2.4.2. Indikator Penyaluran Kredit .....	28
2.5. Dana Pihak Ketiga .....	29
2.5.1. Pengertian Dana Pihak Ketiga .....	29
2.5.2. Indikator Dana Pihak Ketiga .....	30
2.6. Pengaruh dari Variabel Bebas Terhadap Varibel Terikat.....	31
2.7. Kerangka Pemikiran .....	33
2.8. Hipotesis .....	34
2.9. Penelitian Terdahulu.....	35

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Jenis Data dan Sumber Data .....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	45
3.6 Teknik Pengolahan Data .....	48
3.7 Teknik Analisis Data.....	49

3.7.1	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.7.2	Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
3.7.3	Uji Hipotesis .....	53

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	56
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	56
4.1.2	Data Penelitian.....	67
4.1.3	Uji Asumsi Klasik .....	77
4.1.4	Analisis Regresi Linear Berganda .....	82
4.1.5	Uji Hipotesis .....	85
4.2	Pembahasan.....	89

#### **BAB V PENUTUP**

5.1	Kesimpulan .....	92
5.2	Saran.....	92

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### ***CURRICULUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Populasi Perusahaan.....	42
2.	Pemilihan <i>Purposive Sampling</i> .....	44
3.	Sampel Penelitian.....	44
4.	Jumlah Data Penelitian.....	68
5.	Sampel Perbankan.....	68
5.	Data Kecukupan Modal (CAR).....	69
6.	Data Penyaluran Kredit (LDR) .....	71
7.	Data Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	73
8.	Data Profitabilitas (ROA) .....	75
10.	Uji Multikolinieritas.....	80
11.	Uji Autokorelasi .....	82
12.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	83
13.	Uji t / Uji Parsial .....	85
14.	Uji f / Uji Simultan.....	87
15.	Uji Koefisien Determinasi.....	89

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	34
2.	Uji Normalitas P-Plot.....	78
3.	Uji Normalitas Histogram .....	79
4.	Uji Heteroskedastisitas.....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	Daftar Laporan Keuangan Tahun 2018 – 2020
Lampiran 2	Daftar Hasil Pengolahan Uji SPSS Versi 23
Lampiran 3	Hasil Cek Plagiat

## ABSTRAK

### PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PENYALURAN KREDIT, DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI)

Ranny Miranda Eka Putri. 16622183. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. [rannymiranda2212@gmail.com](mailto:rannymiranda2212@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecukupan modal, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Populasi dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, yakni sebanyak 44 populasi. Sampel sebanyak 16 perusahaan dengan teknik pemilihan *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 23.

Metode analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji T) dan uji koefisien determinan ( $R^2$ ).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pada persamaan regresi linier berganda  $Y = 1,516 + 0,443X_1 + 0,608X_2 + 0,212X_3 + e$ . Ditemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian secara parsial (uji t) bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,613 > 2,015$ ). Kedua, penyaluran kredit berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian secara parsial (uji t) bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,405 > 2,015$ ). Ketiga, dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian secara parsial (uji t) bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,860 > 2,015$ ). Keempat, kecukupan modal, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian secara simultan (uji F) bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $25,526 > 3,20$ ). Presentase sumbangan ditunjukkan uji  $R^2$  terkait pengaruh kecukupan modal, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga (DPK) secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas adalah sebesar 55,6%

Kata kunci : Kecukupan modal, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga (DPK) dan profitabilitas.

Dosen Pembimbing I : Bapak Salihi, S.E.,M.Ak

Dosen Pembimbing II : Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY, CREDIT DISTRIBUTION, AND THIRD PARTY FUNDS (DPK) ON PROFITABILITY***

*(Case Study on Banking Companies Listed on the IDX)*

Ranny Miranda Eka Putri. 16622183. Accounting. The College of Economics (STIE) Tanjungpinang Development. [rannymiranda2212@gmail.com](mailto:rannymiranda2212@gmail.com)

*This study aims to examine the effect of capital adequacy, lending, and third party funds (DPK) on profitability in banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This study uses secondary data taken from the financial statements of the Banking Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020*

*The population in this study are banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020, which are 44 populations. The sample is 16 companies using purposive sampling technique. Data processing using SPSS Version 23 program.*

*The analytical method used is the classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and linearity test. Hypothesis testing using partial test (T test) and determinant coefficient test (R2).*

*The results of this study found that in the Multiple Linear Regression Equation  $Y = 1.516 + 0.443X_1 + 0.608X_2 + 0.212X_3 + e$ . It was found that capital adequacy partially affects the profitability of banks listed on the IDX in 2018-2020. This is shown by the results of the partial test (t test) that  $t_{count} > t_{table}$  ( $2,613 > 2,015$ ), Second, credit distribution partially affects the profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This is indicated by the results of the partial test (t test) that  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.405 > 2.015$ ). Third, third party funds (DPK) partially affect the profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This is indicated by the results of the partial test (t test) that  $t_{count} > t_{table}$  ( $2,860 > 2,015$ ). Fourth, capital adequacy, credit distribution, and third party funds (DPK) simultaneously affect the profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This is indicated by the results of simultaneous testing (F test) that  $F_{count} > F_{table}$  ( $25.526 > 3.20$ ). The percentage of donations shown by the R2 test related to the effect of capital adequacy, credit distribution, and third party funds (DPK) simultaneously (simultaneously) on profitability is 55.6%*

*Keywords : Capital adequacy, lending, and third party funds (DPK) and profitability.*

*Supervisor I : Bapak Salihi, S.E.,M.Ak*

*Supervisor II : Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era modern seperti sekarang, lembaga yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peran strategis tersebut berkaitan erat dengan fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Perbankan sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat pada akhirnya akan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya (Rohayani, 2018).

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu Negara sebagai lembaga perantara. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Di tengah persaingan pasar yang semakin tajam, bank harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat dengan cara mempertahankan kinerja positif dan mampu menjaga kestabilan perusahaan dengan baik. Untuk mengukur tingkat kinerja bank tidak hanya melihat dari menyalurkan dana, tetapi juga harus

melihat dari profitabilitas yang dimiliki oleh suatu bank. Isu terkait profitabilitas menjadi masalah yang harus dikelola dengan baik, mengingat indikator bank yang sehat dapat dilihat bagaimana tingkat profitabilitasnya (Hidayati, 2015).

Sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, terlebih dahulu investor akan melihat laporan kinerja keuangan perusahaan. Pada umumnya, informasi mengenai laba perusahaan atau profitabilitas menjadi informasi yang paling diperhatikan oleh investor. Hal ini disebabkan profitabilitas dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan mempunyai prospek atau tidak di masa depan. Apabila profitabilitas perusahaan semakin baik atau meningkat pada setiap tahunnya, maka perusahaan tersebut dinilai memiliki prospek yang semakin baik, hal ini juga berarti bahwa nilai perusahaan akan dinilai baik oleh para investor. Pertumbuhan profitabilitas yang selalu meningkat, dapat juga memberikan sinyal positif kepada para investor, sehingga investor akan memilih untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kapabilitas perbankan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja dari suatu perbankan dapat dilihat dari profitabilitas bank tersebut (Agustini, 2017).

Kemampuan bank dalam menghasilkan laba disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas di dunia perbankan sangat penting baik untuk pemilik, penyimpan, pemerintah, dan juga masyarakat (Prasetyo, 2015). Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting dalam mengukur kinerja suatu bank, dimana *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk memusatkan/menitikberatkan kemampuan dari perusahaan untuk memperoleh *earning* dari aktiva yang dimilikinya (Nuryanto, 2020).

Besarnya tingkat profitabilitas dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, artinya perusahaan sudah berjalan secara efektif dan efisien, maka perusahaan dapat memperluas usahanya. Tingkat profitabilitas tercermin dari laba perusahaan. Keuntungan perusahaan sebagai hal penting untuk keberlangsungan perusahaan dan bisa berperan dalam menarik modal dari luar yang dapat digunakan dalam pencapaian target investasi (Adeyinka, 2013).

Menurut Munawir (2012) profitabilitas merupakan indikasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui pengelolaan semua aktivitas perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas perbankan diukur dengan mempergunakan berbagai rasio salah satunya adalah *Return on Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kapasitas bank untuk menghasilkan pendapatan dari penggunaan aset bank itu sendiri.

Profitabilitas sangat penting untuk diperhatikan perusahaan untuk menjamin apakah keuntungan yang ditargetkan dalam beberapa periode telah tercapai. Dalam perusahaan profitabilitas dapat digunakan sebagai acuan dari besarnya tingkat efisiensi perusahaan dalam mengatasi risiko keuangan (George, 2013).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu kecukupan modal, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga (DPK). Modal adalah salah satu fondasi yang sangat dibutuhkan dalam perusahaan

perbankan yang berpotensi memiliki risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif. Modal bagi suatu bank memiliki fungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional. Kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup sehingga pada saat-saat mengalami kerugian, bank tetap dalam posisi yang aman apabila memiliki cadangan modal yang cukup (Andriyani, 2018).

Setiap perbankan harus memastikan bahwa mereka memiliki modal yang cukup dalam menjalankan operasionalnya. Dimana perbankan harus memperhatikan tingkat kecukupan modal yang dimiliki. Kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka. Tingkat kecukupan modal yang memadai dapat melindungi sebuah bank ketika mengalami kerugian dari aktivitas operasional yang tidak terduga. Setiap bank secara umum diwajibkan untuk mempertahankan dana modal yang memadai untuk menghadapi kemungkinan terjadinya suatu hal buruk di masa depan (Aksan, 2020).

Kecukupan modal sangat penting bagi suatu bank untuk menjalankan kegiatan usaha. Hal tersebut dikarenakan agar bank mampu untuk menyalurkan dananya yang berupa kredit kepada masyarakat. Menurut Sudiarta (2016) menjelaskan bahwa permodalan berperan penting bagi perbankan nasional karena dalam persaingan global membutuhkan kekuatan permodalan yang besar. Peran bank sebagai lembaga intermediasi mewajibkan bank untuk menjadi perantara kebutuhan modal antara pemilik dana dengan peminjam dana. Pengukuran

terhadap rasio kecukupan modal yang sering digunakan yaitu dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Sirait (2017) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menggambarkan kecukupan modal bank yang berasal dari pemilik untuk mengantisipasi aset beresiko. Rasio ini digunakan untuk mengukur kecukupan modal minimum dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara rasio modal yang dimiliki oleh perbankan baik modal inti atau pelengkap dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) yang dikalikan dengan bobot sesuai ketentuan pemerintah.

Kecukupan modal menjadi suatu kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank. Semakin tinggi kecukupan modal maka semakin baik kemampuan perusahaan tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Semakin tinggi kualitas kecukupan modal maka perusahaan tersebut sanggup untuk membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang besar bagi profitabilitas (Widari, 2021). Tingkat kecukupan modal yang tinggi akan lebih baik dalam mengelola risiko operasional yang dihadapi didalam proses pengembangan usahanya dibandingkan dengan bank yang tingkat kecukupan modalnya rendah. Kecukupan modal bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya (Prasetyo, 2015).

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014) modal secara umum dapat diartikan uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Modal bank terdiri dari dua yaitu modal

sendiri dan modal tambahan. *Capital* atau permodalan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank dalam mengcover eksposur risiko saat ini dan mengantisipasi eksposur risiko pada masa mendatang. Menurut Wardani (2021) modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank dan sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas aktiva dan investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat.

Penyaluran kredit merupakan kegiatan bank yang utama dalam mendapatkan keuntungan, tetapi risiko yang cukup besar juga bersumber dari penyaluran kredit. Dengan begitu penyaluran kredit harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Penyaluran kredit yang dilakukan bank harus dianalisis dengan teliti agar kredit yang telah diberikan dapat dikembalikan sesuai perjanjian yang telah disepakati. Tujuan utama penyaluran kredit antara lain adalah mencari keuntungan, membantu usaha nasabah, dan membantu pemerintah (Kasmir, 2012). Oleh karena itu, penyaluran kredit sangat membantu kegiatan perekonomian

masyarakat yang membutuhkan dana dan akan menghasilkan keuntungan bagi bank sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perbankan.

UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan pasal 1 ayat (11) menjelaskan penyaluran kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Fungsi penyaluran dana disebut juga sebagai fungsi penyaluran kredit. Melalui aktivitas penyaluran kredit, seluruh bank baik BUMN ataupun Bank Swasta berusaha untuk menghimpun dana dari masyarakat sebanyak-banyaknya dan akan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman produktif maupun pinjaman konsumtif (Kusmana, 2021).

Menurut Yasa (2013) penyaluran kredit adalah salah satu produk andalan bagi bank dimana besaran kredit yang dapat disalurkan oleh bank dapat dijadikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari pembayaran bunga kredit yang dapat dijadikan tambahan modal. Sedangkan bagi masyarakat kredit dapat menjadi sebuah tambahan modal usaha ataupun investasi. Dari tugas-tugas yang dijalankan oleh lembaga perbankan, salah satu tujuan utamanya adalah mencari keuntungan atau mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Pendapatan bank sebagian besar berasal dari bunga, dan besarnya bunga tergantung besarnya kredit yang diberikan. Semakin besar kredit yang diberikan semakin besar pendapatan bank yang akhirnya bisa mendatangkan keuntungan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan ukuran besarnya dibanding dengan dana

pihak ketiga, artinya semakin besar LDR semakin besar kredit yang disalurkan (Bagus, 2018).

Menurut Parashtiwi (2019) aktivitas dari penyaluran kredit merupakan keuntungan bagi bank yang berasal dari pendapatan bunga. Semakin sering bank menyalurkan kreditnya maka pendapatan bunga bank akan semakin bertambah, sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Bank akan memberikan kredit ke nasabah jika ia mampu mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang sudah ditetapkan. Penyaluran kredit memiliki peranan penting dalam tingkat profitabilitas yang diperoleh bank karena sumber pendapatan terbesar bank berasal dari penyaluran kredit. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur penyaluran kredit adalah dengan rasio LDR yaitu rasio antara besarnya volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Salah satu fungsi dari LDR adalah sebagai indikator penilaian kesehatan bank (Dewi, 2018).

Menurut Fahmi (2015) dana pihak ketiga bank merupakan suatu usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Sumber dana ini merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan bank jika sanggup membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dari beberapa sumber dana bank dana pihak ketiga ini salah satu sumber dana yang relatif mudah apabila dibandingkan dengan yang lainnya. Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari

masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat DPK ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

Menurut Aziz (2021) dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana yang dibuat dalam 3 bentuk, yaitu giro, deposito, dan tabungan. Jika dana pihak ketiga semakin bertambah, maka budget bank akan semakin bertambah pula. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank diukur oleh besar atau kecilnya dana yang berhasil dihimpun oleh bank. Sehingga jika pertumbuhan DPK di suatu bank menunjukkan kecenderungan yang menurun, maka akan memperlemah profitabilitas perbankan. Dana pihak ketiga berasal dari dana masyarakat yang dititipkan kepada bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu (Sari, 2017).

Azka (2018) menjelaskan bahwa dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dan disimpan di bank, yang merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari tiga jenis, yaitu dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat individu, maupun badan usaha. Bagi sebagian besar atau bahkan setiap bank, dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki bank. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana masyarakat (Ismail, 2012).

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan aset paling besar dan yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80% sampai 90%, DPK merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan untuk pembiayaan. Semakin besar bank berhasil menghimpun dana dari pihak DPK maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank (Destiana, 2016). DPK sejumlah uang yang dimiliki bank dimana uang tersebut berasal dari pihak luar yang menyimpan uangnya atau uang yang dimiliki bukan milik bank sendiri melainkan titipan dari pihak luar, dan bank disini hanya sebagai lembaga yang bertugas menghimpun serta disalurkan kembali kepada masyarakat (Saputra, 2014).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian perusahaan perbankan karena sektor perbankan adalah salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup cerah di masa mendatang. Saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan dan perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara. Oleh karena itu, melihat pentingnya perbankan bagi perkenomian negara, maka perlu memperhatikan kesehatan perbankan. Dimana profitabilitas merupakan salah satu komponen penting dalam menilai tingkat kesehatan bank.

Fenomena yang terjadi terkait profitabilitas perbankan yaitu rasio profitabilitas atau keuntungan perbankan mengalami fluktuasi dan penurunan yang cukup tajam pada tahun 2020. Saat ini *trend* pergerakan ROA kian lambat, berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) perbankan dan juga data dari

OJK mencatat tingkat ROA sebesar 2,36% di tahun 2018 atau hanya naik 1 (satu) basis poin dibandingkan posisi 2,35% di tahun 2017. Lalu, tingkat ROA perbankan pada tahun 2019 meningkat sebesar 2,48. Namun, sayangnya pada tahun 2020 ROA Perbankan mengalami penurunan yang signifikan menjadi 2,08%. Ojk menyatakan bahwa *trend* penurunan ROA perbankan akan terus menyusut karena ketidakstabilan ekonomi akibat Covid-19. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa dampak pandemi Covid-19 menekan sisi profitabilitas perbankan. Padahal pentingnya ROA perbankan dikarenakan bahwa kesehatan setiap perbankan tercermin dalam kinerja keuangannya, terutama dalam profitabilitasnya. Tujuan utama perbankan adalah untuk mampu mencapai suatu profitabilitas yang maksimal. Semakin tingginya kemampuan untuk dapat menghasilkan profitabilitas atau laba perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan perbankan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif.

Dalam perbankan terdapat 5 bank dengan aset terbesar yaitu BRI, Bank Mandiri, BCA, BNI dan BTN. Namun aset yang besar belum tentu nilai profitabilitas yang dihasilkan bagus berdasarkan pengamatan data yang dilakukan peneliti, fenomena selanjutnya yaitu tingkat profitabilitas yang di proksikan dengan ROA pada beberapa bank yang besar cenderung mengalami fluktuasi bahkan terdapat penurunan, yaitu:

1. BBCA memiliki nilai ROA pada tahun 2018 sebesar 3,13% pada tahun 2019 turun sebesar 2,95% dan pada tahun 2020 turun kembali sebesar 2,52%.

2. BBRI memiliki nilai ROA pada tahun 2018 sebesar 2,50% pada tahun 2019 turun sebesar 2,43% dan pada tahun 2020 turun kembali sebesar 1,23%.
3. BBNI memiliki nilai ROA pada tahun 2018 sebesar 1,87% pada tahun 2019 turun sebesar 1,83% dan pada tahun 2020 sayangnya turun sebesar 0,37%
4. BMRI memiliki nilai ROA pada tahun 2018 sebesar 2,15% pada tahun 2019 naik sebesar 2,16% dan pada tahun 2020 sayangnya turun sebesar 1,23%
5. BBTN memiliki nilai ROA pada tahun 2018 sebesar 0,92% pada tahun 2019 turun sebesar 0,67% dan pada tahun 2020 turun kembali sebesar 0,44%

Fenomena selanjutnya yang terjadi saat ini adalah OJK bersama Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) memperkirakan bahwa tingkat penyaluran kredit perbankan masih melambat pada tahun 2019-2020. Hingga akhir Desember 2020, tingkat penyaluran kredit perbankan disebut masih negatif dan diperkirakan masih akan terus berlanjut. Hal ini menyebabkan bahwa tingkat profitabilitas juga cukup terganggu akibat lemahnya penyaluran kredit perbankan. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sampai dengan tahun 2020 *trend* penyaluran kredit perbankan melandai. Merujuk data OJK, tahun 2020 realisasi penyaluran kredit perbankan hanya tumbuh sebesar 1,53% secara *year on year* (yoy). Hal ini didukung oleh data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *loan to deposit ratio* (LDR) perbankan pada 2020 berada pada posisi 89,86% dengan kredit senilai Rp5.549,24

triliun dan dana pihak ketiga senilai Rp6.175,36 triliun. Angka LDR tersebut merupakan yang terendah sejak 2016. Alhasil, kemampuan bank untuk mencetak laba alias profitabilitas cenderung menurun akibat rendahnya tingkat penyaluran kredit.

Longgarnya penyaluran kredit tersebut diakui juga oleh sejumlah bank, khususnya bank-bank pelat merah, salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank beraset terbesar kedua secara nasional ini mencatatkan pelonggaran LDR turun dari tahun 2019 sebesar 97,94% menjadi 87,65% pada tahun 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pun membukukan kinerja yang tak jauh berbeda dengan bank pelat merah lainnya. Emiten bank berkode saham BBNI ini mencatatkan penurunan rasio LDR dari tahun 2019 sebesar 92,30% menjadi 87,79% pada tahun 2020. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sunarso juga masih mengupayakan optimalisasi dana yang telah terhimpun sepanjang paruh pertama tahun ini. Penurunan rasio LDR dari tahun 2019 sebesar 91,60% menjadi 86,06% pada tahun 2020.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah dana pihak ketiga (DPK) dan kecukupan modal. DPK adalah salah satu sumber terbesar yang paling diandalkan oleh bank. besarnya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank akan menentukan tingkat profitabilitas. Dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama. Tanpa adanya dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak dapat berfungsi sama sekali. Dana yang dimiliki oleh bank yang paling besar dan yang paling diandalkan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya bersumber dari dana pihak ketiga (DPK). Selanjutnya, dalam

kegiatannya perusahaan perbankan perlu adanya modal, agar dapat terlaksananya suatu kegiatan usaha bank dalam operasionalnya. Kecukupan modal dapat diartikan sebagai suatu aspek untuk tingkat kepercayaan masyarakat.

Oleh karena itu, berdasarkan beberapa fenomena pada perbankan mengenai profitabilitas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, peneliti memilih judul **“Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kecukupan modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Apakah penyaluran kredit berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
3. Apakah dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
4. Apakah kecukupan modal, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi peneliti membatasi masalah pada permasalahan mengenai profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di ajukan peneliti di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1. Kegunaan Ilmiah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan acuan akademis dalam penelitian yang akan dilakukan lebih lanjut, yaitu terutama dalam mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang membahas masalah yang sama, yakni tentang kecukupan modal, penyaluran kredit, dana pihak ketiga (DPK) dan profitabilitas pada perbankan.

### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan dalam menghasilkan profitabilitas sehingga nantinya kegiatan perbankan dapat berjalan dengan baik.

#### **2. Bagi Para Investor**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi sehingga keputusan lebih efektif dan efisien.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai dunia perbankan, dan mengembangkan keilmuan peneliti dalam mengetahui tingkat profitabilitas perbankan. Serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian mendatang.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan proposal ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuannya, maka peneliti membuat sistematika penyusunan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

#### **BAB 1            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan tentang kecukupan modal, penyaluran kredit, dana pihak ketiga (DPK) dan profitabilitas pada perbankan serta kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, jenis data, definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, serta metode pengumpulan dan analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini dijelaskan mengenai dekskriptif objek penelitian, pengolahan data, hasil penelitian, dan pembahasannya.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup dari hasil penelitian yang berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak lain.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Bank**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Secara umum bank disebut sebagai lembaga keuangan yang memiliki kegiatan usaha dalam menghimpun dana (tabungan, giro dan deposito), menyalurkan dana/memberikan pinjaman kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan atau kredit, serta melayani jasa-jasa lainnya. Kata bank berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang (wikipedia 2014 : 13 Desember 2014). Pengertian bank sendiri adalah sebuah lembaga intermediasi yang menjembatani antara pemilik dana berlebih kepada yang memerlukan dana untuk kemudian diolah demi kesejahteraan bersama yang pengambilannya menurut ketentuan yang berlaku.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan keuangan. Dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012).

Menurut (Muhammad, 2005) bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan atau *financial intermediary* maksudnya, lembaga bank adalah suatu lembaga yang kegiatannya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar dalam kegiatan perdagangan. Usaha dan kegiatan bank selalu berkaitan dengan

komoditas, antara lain: memindahkan uang, menerima dan membayarkan kembali uang nasabah, membeli dan menjual surat-surat berharga serta memberi jaminan bank

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang Perbankan: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kesimpulan dari beberapa teori diatas, bahwa bank adalah badan usaha dalam bidang keuangan yang dimana kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit serta memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat.

## **2.2. Profitabilitas**

### **2.2.1 Pengertian Profitabilitas**

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha berorientasi jangka panjang, tentunya perusahaan sangat berharap agar profitabilitas yang diperoleh sesuai dengan target perusahaan. Menurut (Harahap, 2015) profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba dengan cara pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan jual-beli, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam rangka menghasilkan profit dengan mengolah aset dan modal saham, melalukan penjualan, dan sebagainya (Hanafi, 2012). Begitu pula pendapat para ahli lain

profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba/keuntungan dengan kegiatan operasionalnya menjadi fokus utama untuk mencapai prestasi perusahaan. Karena dengan laba, menjadi indikator dalam menentukan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban kepada pemegang saham. Laba juga menjadi bagian dari penciptaan nilai perusahaan yang dapat memberikan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Horne, 2013).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam upaya mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat memberikan prospek yang tinggi kedepannya (Ernawati, 2016). Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan, dapat mencerminkan semakin tinggi efisiensi perusahaan, sehingga dapat terlihat baiknya kinerja perusahaan. Selanjutnya, menurut (Kasmir, 2016) profitabilitas merupakan kemampuan untuk menilai perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas juga dapat memberikan penilaian atas tingkat efektifitas manajemen pada perusahaan.

Kesimpulan dari beberapa teori diatas, definisi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas maka efisiensi yang dimiliki oleh perusahaan juga tinggi. Hal tersebut juga dapat membuat prospek yang baik kepada perusahaan untuk masa yang akan datang.

### **2.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2016) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;

Sementara, manfaat profitabilitas yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.2.3 Indikator Profitabilitas**

Menurut Hery (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat di proksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan

dalam memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan aset yang ada pada perusahaan dengan membandingkan laba setelah pajak terhadap total aktiva. Perusahaan yang efisien dalam melakukan pengelolaan semua aset yang dimiliki dapat ditunjukkan dengan tingginya nilai ROA. *Return On Asset* sebagai sebuah alat ukur yang menunjukkan kemampuan organisasi dalam mengelola seluruh aset yang dikuasai secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan bagi organisasi (Lumbantobing, 2017). Intinya ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Tujuan dari menggunakan rasio ROA yaitu untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar. Hal ini berarti jika bank memiliki ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan yang besar dalam meningkatkan laba operasi apabila dikaitkan dengan dana dari laba yang dikumpulkan. Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 berikut rumus ROA:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## **2.3 Kecukupan Modal**

### **2.3.1 Pengertian Kecukupan Modal**

Bank dengan permodalan yang kuat mampu menyangga operasional bank serta mengurangi risiko kebangkrutan dan kerugian, menghindari likuidasi dan kebangkrutan serta sebagai modal untuk dapat bersaing dalam persaingan global. Besarnya modal yang dimiliki bank efektif melindungi depositor terhadap kegagalan bank. Berdasarkan hal tersebut membuat pentingnya kecukupan modal di dunia perbankan. Pentingnya kecukupan permodalan bagi bank, tidak hanya untuk memenuhi ketentuan minimal kecukupan modal saja, tetapi perbankan harus berusaha memperbesar kecukupan modal di atas batas minimum (Agustuti, 2020).

Secara umum modal menjadi dasar untuk memulai suatu usaha yang dapat mendatangkan nilai manfaat guna menambah kekayaan. Modal selalu memiliki peranan penting untuk mendukung perkembangan suatu usaha. Tanpa adanya modal, suatu usaha akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Terutama pada perbankan, yang mana aktivitas kegiatannya berhubungan dengan masyarakat luas yang menaruh kepercayaan bahwa uangnya akan dapat ditarik kembali pada saat dibutuhkan. Hal ini menjadi perhatian utama bagi bank dalam menjaga kecukupan modalnya (Pandia, 2012).

Menurut Pramono (2017) kecukupan modal menunjukkan tingkat penurunan aset bank yang masih dapat dikompensasi oleh modal bank yang tersedia. Semakin tinggi rasio kecukupan modal, semakin baik kondisi bank. Semakin besar rasio kecukupan modal, semakin besar keuntungan bank. Menurut para ahli lain, kecukupan modal merupakan kemampuan bank untuk

menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya (Fuady, 2015).

Menurut Fahmi (2015) kecukupan modal bank merupakan bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya, dimana dapat dikatakan juga dengan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan.

Menurut Warsono (2012) kecukupan modal merupakan suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka. Kecukupan modal merupakan rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank memiliki kemampuan dalam memperoleh dan mempertahankan modal yang cukup. Oleh karena itu, manajemen bank harus mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang mempengaruhi terhadap besar kecilnya kecukupan modal suatu bank. Berdasarkan Surat Edaran dari Bank Indonesia No. 13/24/PBI/2011, dalam melakukan perhitungan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum. Tingkat kecukupan modal yang tinggi akan lebih baik dalam mengelola risiko operasional yang dihadapi di dalam proses pengembangan usahanya dibandingkan dengan bank yang tingkat kecukupan modalnya rendah.

Kesimpulan dari beberapa teori di atas, definisi kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan dan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kecukupan modal bank untuk

menyerap kerugian dan mengcover potensi kerugian yang tidak terduga baik saat ini maupun dimasa yang akan datang.

### **2.3.2 Indikator Kecukupan Modal**

Menurut Kasmir (2016) pengukuran kecukupan modal dapat dilihat dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* digunakan untuk mengukur kecukupan modal minimum dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara rasio modal yang dimiliki oleh perbankan baik modal inti atau pelengkap dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

Tingkat kesehatan bank juga menjadi salah satu penilaian dalam menjaga permodalan yang salah satunya dengan mengukur kinerja dari bank itu sendiri. Dimana kinerja ini menjadi pedoman evaluasi terkait hal-hal yang perlu diperbaiki. Pertimbangan lain yang dapat digunakan dengan menghitung *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Semakin tinggi CAR semakin baik bank dalam menghadapi aktiva yang berisiko. Kecukupan modal yang tinggi memiliki indikasi baik, bahwa bank dalam keadaan sehat (Kasmir, 2016).

Menurut Fahmi (2015) *Capital Adequacy Ratio* atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya, dimana dapat dikatakan juga dengan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank semakin sehat permodalannya.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 dimana semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan semakin sehat bank tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

## 2.4 Penyaluran Kredit

### 2.4.1 Pengertian Penyaluran Kredit

Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (Kasmir, 2012). Kredit yang disalurkan bank kepada masyarakat akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat karena kredit tersebut dapat digunakan untuk melakukan investasi serta keperluan konsumsi.

Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk penyaluran kredit. Penyaluran kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Lukman, 2015)

Menurut Latumaerissa (2017) kegiatan bank erat kaitannya dengan kredit. Penyaluran kredit yang tinggi pada suatu bank rentan terhadap risiko likuiditas yaitu risiko yang timbul akibat bank tidak mampu atau gagal memenuhi kewajiban jangka pendek saat dibutuhkan, yang disebabkan kurangnya likuiditas pada bank. Ketidakmampuan bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya akan

berakibat fatal yang dapat berdampak pada kerugian bahkan mengalami kebangkrutan.

Penyaluran kredit merupakan bentuk usaha yang dapat dilakukan bank, dengan menyalurkan dananya kepada masyarakat yang kekurangan dana. Kredit merupakan penyediaan uang berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya sesuai jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 angka 11). Berdasarkan penjelasan diatas maka penyaluran kredit merupakan suatu bentuk usaha dari bank untuk memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada masyarakat tentunya akan ada kendala dan setiap usaha memiliki suatu risiko.

Kesimpulan dari beberapa teori diatas, definisi penyaluran kredit adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam bank atau bukan bank dengan pihak lain dan melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan sejumlah bunga atau imbalan.

#### **2.4.2 Indikator Penyaluran Kredit**

Menurut Fakrina (2015) pengukuran penyaluran kredit dapat dilihat dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* digunakan untuk mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh masyarakat dengan sisa DPK yang tidak direalisasikan sebagai kredit untuk dipergunakan sebagai sumber likuiditas.

Menurut Sorongan (2020) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengetahui seberapa besar likuiditas bank dengan melihat jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang diterima. LDR cara untuk melihat bank dalam menggunakan uang tunai yang dimiliki para depositor untuk di salurkan kepada para nasabahnya. Sehingga semakin banyak yang disalurkan oleh bank, maka dapat diartikan bahwa bank dalam kondisi likuid.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, secara sistematis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

## **2.5 Dana Pihak Ketiga**

### **2.5.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketika (DPK) menurut Trimulyanti (2013) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat. Sebagian besar sumber dana bank berasal dari DPK. DPK merupakan jumlah dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat berupa tabungan, deposito, giro, dan lain-lain. DPK merupakan sumber dana yang paling besar persentasenya terhadap jumlah total aset. Semakin banyak jumlah DPK yang dihimpun oleh bank maka kemungkinan jumlah kredit yang disalurkan akan semakin tinggi. Semenjak liberalisasi perbankan dilakukan, jumlah bank di Indonesia meningkat pesat. Oleh karena itu, persaingan antar bank sangat ketat dalam menghimpun DPK, sehingga bank-bank tersebut memberikan inovasi-inovasi agar dapat menarik masyarakat untuk menitipkan dananya di bank tersebut.

Sumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012). Jika dana pihak ketiga (DPK) meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dana pihak ketiga (DPK) diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya.

Menurut Lukman (2015) dana pihak ketiga adalah sumber dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yaitu giro, tabungan dan deposito. DPK merupakan dana-dana dari masyarakat yang menjadi sumber terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana pihak ketiga yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana pihak ketiga ini.

Kesimpulan dari beberapa teori diatas, definisi dana pihak ketiga (DPK) adalah dana masyarakat yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.

### **2.5.2 Indikator Dana Pihak Ketiga**

Indikator dari dana pihak ketiga ini menurut Ismail (2012) yaitu :

$$\text{DPK} = \text{giro} + \text{tabungan} + \text{deposito}$$

## **2.6 Pengaruh dari Variabel Bebas Terhadap Varibel Terikat**

### **1. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas**

Semakin tinggi kecukupan modal maka semakin baik kemampuan perusahaan tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Semakin tinggi kualitas kecukupan modal maka perusahaan tersebut sanggup untuk membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang besar bagi profitabilitas (Widari, 2021). CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Menurut Silvanita dalam Armelia (2015) secara teoritis bank yang mempunyai CAR yang tinggi sangatlah baik karena bank ini mampu menanggung risiko yang mungkin timbul. Dengan adanya modal yang memadai bank dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien melalui pengalokasian dana pada aset produktif yang memberikan keuntungan bagi bank dan risiko yang kecil. CAR yang tinggi menunjukkan semakin stabil usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat yang stabil. CAR dihubungkan dengan tingkat risiko bank. Semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. Tingginya rasio capital dapat melindungi nasabah, yang dapat meningkatkan

kepercayaan masyarakat terhadap bank sehingga profitabilitas dapat meningkat.

## **2. Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas**

Penyaluran kredit perbankan dalam penelitian ini diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR). Besarnya penyaluran kredit akan berpengaruh terhadap perolehan laba melalui penciptaan kredit. LDR dapat juga digunakan untuk mengukur tingkat intermediasi bank yang salah satunya adalah penyaluran dana kredit. Menurut Andriyani (2018) LDR merupakan kemampuan suatu bank memenuhi penarikan kembali oleh deposan atas dana yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit kepada pihak lain. LDR mencerminkan seberapa jauh bank dapat memberikan pinjaman kepada debitur disamping kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan untuk menarik uangnya yang telah digunakan bank untuk memberikan kredit. Tingginya LDR pada suatu bank menunjukkan bahwa bank tersebut dinilai mampu dan efektif mengelola dana yang telah dipercayakan nasabah. Dengan pendapatan yang terus meningkat, bank tersebut akan menghasilkan laba yang besar sehingga dapat meningkatkan rasio *Return On Assets* (ROA) (Fakrina, 2015). Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Farida (2015) menyatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas, demikian pula dengan penelitian Prasanjaya (2013), Septiarini dan Ramantha (2018).

## **3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas**

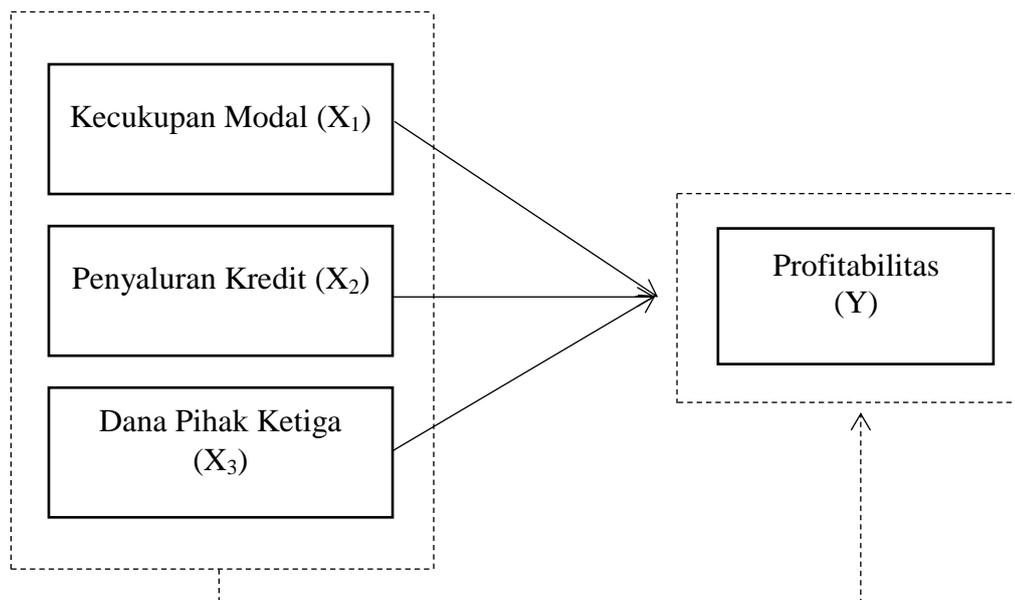
Menurut Kasmir (2012) jika dana pihak ketiga (DPK) meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dana pihak ketiga (DPK) diasumsikan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Menurut Dawood (2014) semakin tingginya dana yang dihimpun dari masyarakat, bank memiliki kesempatan lebih dalam menyalurkan dananya pada aset-aset produktif seperti penyaluran kredit/pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, penempatan pada surat berharga, dan kegiatan usaha lainnya. Hal tersebut tentunya akan menambah perolehan laba yang didapat oleh bank. Maka dari itu peningkatan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap perolehan laba atau profitabilitas. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh bakti (2017), Pratomo dkk (2012) dan penelitian Pratami dkk (2015), membuktikan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

## **2.7 Kerangka Pemikiran**

Menurut (Sugiyono, 2016) kerangka pemikiran merupakan sebuah model konseptual tentang bagaimana teori penelitian berhubungan dengan faktor yang diteliti. Penelitian ini terbagi menjadi tiga variabel independen (bebas), yaitu kecukupan modal, penyaluran kredit, dan danapihak ketiga (DPK). Kemudian

variabel dependen (terikat), yaitu profitabilitas. Untuk lebih menjelaskan pengaruh antar variabel tersebut, dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

**Gambar 2. 2**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian(2021)*

Keterangan :

—————> : Uji Parsial

- - - - -> : Uji Simultan

## 2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang ada pada penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban

baru berdasarkan atas teori-teori, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris.

Berdasarkan teori serta penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian yaitu :

- H1** Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- H2** Penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- H3** Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- H4** Kecukupan modal, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

## **2.9 Penelitian Terdahulu**

Penelitian Lukitasari dan Kartika (2015) yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Bopo, Car, Ldr Dan Npl Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa hasil dari penelitian mereka terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, menunjukkan bahwasannya dari kelima rasio tidak semua rasio memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA, terdapat beberapa rasio yang menunjukkan pengaruh negatif seperti halnya BOPO. DPK dapat berpengaruh positif dikarenakan efektifnya peranan bank dalam penghimpunan dana yang seimbang dengan penyaluran kredit kepada masyarakat, sehingga mengakibatkan DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan

untuk rasio lainnya seperti CAR, LDR, NPL memberikan pengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian Eka Sundari (2020) dengan judul "**Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018**". Penelitian ini bertujuan mencari dan mengkaji bagaimana Pengaruh DPK, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2016- 2018. Metode deskriptif digunakan dalam metode penelitian ini dan juga pendekatan Kuantitatif, dan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan mengkaji populasi dan sampel. Dan untuk meneliti populasi dan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Populasi 44 perusahaan dengan sampel 17 perusahaan dari Tahun 2016-2018. Teknik pengumpulan data berisi pengkajian data dokumentasi dan sumber data sekunder dari laporan keuangan BEI periode 2016- 2018. Penelitian ini telah diuji dalam kajian regresi linear berganda. Data yang ada akan di uji dengan Uji Asumsi Klasik. Pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik menggunakan uji T dan F dalam SPSS. DPK mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial, BOPO tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap profitabilitas secara parsial, LDR mempunyai pengaruh serta signifikan terhadap profitabilitas secara parsial pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Abdul Rijal (2020) yang berjudul "**Pengaruh Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga terhadap Profitabilitas Pada KPRI-UNM di Kota Makassar**". LPD merupakan salah satu unsur kelembagaan Desa Pakraman

yang menjalankan fungsi keuangan dari Desa Pakraman untuk mengelola potensi keuangan Desa Pakraman. Lembaga ini sangat berpotensi dan telah terbukti dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa dan memenuhi kepentingan desa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD di Desa Pakraman Ubud dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan 1 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam 4 tahun pengamatan, sehingga diperoleh 48 sampel pengamatan dengan menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Uji t pada variabel penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD, variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD. Sementara hasil Uji F diperoleh variabel penyaluran kredit dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Desa Pakraman Ubud.

Penelitian yang dilakukan Jurisman Simanjorang (2020) dengan judul **“Pengaruh Penyaluran Kredit, Tingkat Suku Bunga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”**. Tujuan utama sebuah perusahaan adalah mencari keuntungan. Dalam menghitung keuntungan yang diperoleh perusahaan perbankan dapat menggunakan rasio profitabilitas dengan menggunakan skala pengukuran; yaitu, *Return on Assets* (ROA). Beberapa rasio yang mempengaruhi profitabilitas bank antara lain Loan to Deposit Ratio, Suku Bunga dan *Capital Adequacy Ratio*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori akuntansi keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya yang

berkaitan dengan pendapatan bank dan permodalan bank. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 yang berjumlah 27 perusahaan. 81 sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 15,6% dan portofolio kredit, suku bunga dan kecukupan modal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,001. Dan secara parsial kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, demikian pula suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,01 dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,01.

Penelitian Menicucci and Guido Paolucci (2015) berjudul ***“The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector”***. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara bank, spesifik karakteristik dan profitabilitas di sektor perbankan Eropa untuk menemukan peran faktor internal dalam mencapai profitabilitas tinggi. Desain, metodologi, pendekatan analisis regresi dibangun di atas kumpulan data panel yang tidak seimbang terdiri 175 observasi dari 35 bank top Eropa selama periode 2009-2013. Untuk tujuan ini, empiris data dikumpulkan dari Bankscope dan serangkaian karakteristik internal yang komprehensif diperiksa. Temuan semua variabel

penentu yang disertakan dalam model memiliki dampak yang signifikan secara statistik tentang profitabilitas bank Eropa. Namun, efeknya tidak seragam di seluruh ukuran profitabilitas. Temuan regresi mengungkapkan bahwa ukuran dan rasio modal merupakan penentu tingkat perusahaan yang signifikan profitabilitas bank di Eropa, sementara provisi kerugian pinjaman yang lebih tinggi menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Temuan juga menunjukkan bahwa bank dengan deposito dan rasio pinjaman yang lebih tinggi cenderung lebih menguntungkan tetapi efek pada profitabilitas secara statistik tidak signifikan dalam beberapa kasus. Implikasi praktis, studi ini memiliki implikasi kebijakan yang cukup besar, seperti kinerja PT Sektor perbankan Eropa bergantung pada efisiensi, profitabilitas, dan daya saingnya. Beberapa studi ekonometrik telah mengeksplorasi secara empiris faktor penentu profitabilitas bank di Eropa sejauh ini, meskipun studi serupa telah dilakukan di beberapa negara maju. Oleh karena itu, tulisan ini mencoba menutup celah penting dalam literatur yang ada meningkatkan pemahaman profitabilitas bank di Eropa.

Penelitian Faozi A. Almaqtari dan Eissa A. Al-Homaidi dengan judul ***"The determinants of profitability of Indian commercial banks: A panel data approach"***. Studi saat ini meneliti faktor penentu profitabilitas bank komersial India. Analisis dilakukan selama 10 tahun di mana sektor perbankan India telah mengalami berbagai perubahan. Analisis ini didasarkan pada data panel yang seimbang selama rentang periode dari 2008 hingga 2017 untuk 69 bank komersial India. Profitabilitas orang India bank diukur dengan dua proksi, yaitu *return on asset* (ROA) dan *return ekuitas* (ROE), sedangkan ukuran bank, kualitas aset,

kecukupan modal, likuiditas, efisiensi operasi, simpanan, *leverage*, manajemen aset, dan jumlah cabang digunakan sebagai faktor khusus bank. Selanjutnya, seperangkat ekonomi makro determinan seperti produk domestik bruto, tingkat inflasi, tingkat bunga, nilai tukar, krisis keuangan, dan demonetisasi digunakan sebagai independen variabel. Pengujian stasioner bersama dengan *pooled*, *fixed*, *random effect* model dan *panel correction error* digunakan dalam penelitian ini. Hasil mengungkapkan bank itu ukuran, jumlah cabang, rasio manajemen aset, efisiensi operasional, dan rasio *leverage* adalah penentu spesifik bank yang paling penting mempengaruhi profitabilitas bank komersial India yang diukur dengan ROA. Lebih lanjut, di antara determinan spesifik bank, hasil mengungkapkan bahwa ukuran bank, rasio pengelolaan aset, rasio kualitas aset, dan rasio likuiditas ditemukan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Dengan hormat kepada determinan makroekonomi, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan demonisasi ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dimana penulis menggunakan data berbentuk angka atau yang disebut data kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen yaitu kecukupan modal, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap variabel dependen (terikat), yaitu profitabilitas. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengelompokan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk menggunakan dan mengembangkan penelitian secara sistematis, teoritis, dan/atau pengujian hipotesis yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2016) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang memberikan data kepada pengumpul data dengan cara tidak langsung, misalnya melalui dokumen atau orang lain. Menurut (Sujarweni, 2015) data-data yang

diperoleh dari buku, dan laporan keuangan yang ditunjukkan perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya merupakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini merupakan data dari laporan keuangan tahunan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2018 – 2020 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling strategis yang dibutuhkan dalam penelitian, apabila peneliti tidak mengetahui bagaimana cara teknik pengumpulan data yang benar, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisis informasi yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan atau bentuk-bentuk lain. Menurut Sugiyono (2016) dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi

yang dilakukan dengan menggunakan data arsip laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik masalah yang akan diteliti melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian dan dokumentasi lainnya baik secara tertulis ataupun elektronik lainnya (Sujarweni, 2015). Pada penelitian ini, studi pustaka yang dilakukan menggunakan berbagai literatur yang berkaitan dengan teori dalam penelitian.

### **3.4. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Di dalam penelitian ini populasi yang peneliti gunakan adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Peneliti menggunakan populasi perusahaan perbankan karena beberapa alasan, yaitu berdasarkan fenomena yang ada dan jumlah perusahaan perbankan lebih luas.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020**

<b>NO</b>	<b>NAMA PERBANKAN</b>	<b>KODE EMITEN</b>
1	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	AGRO
2	Bank Agris Tbk	AGRS
3	Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO
4	Bank MNC Internasional Tbk	BABP
5	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
6	Bank Central Asia Tbk	BBCA
7	Bank Harda Internasional Tbk	BBHI
8	Bank Bukopin Tbk	BBKP
9	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
10	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI
11	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI
12	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN
13	Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
14	Bank J Trust Indonesia Tbk	BCIC
15	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
16	Bank Pundi Indonesia Tbk	BEKS
17	Bank Ganesha Tbk	BTGT
18	Bank Ina Perdana Tbk	BINA
19	Bank Jabar Banten Tbk	BJBR
20	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
21	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
22	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
23	Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI
24	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
25	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
26	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
27	Bank Permata Tbk	BNLI

<b>NO</b>	<b>NAMA PERBANKAN</b>	<b>KODE EMITEN</b>
28	Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	BRIS
29	Bank Sinar Mas Tbk	BSIM
30	Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD
31	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN
32	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS
33	Bank Victoria International Tbk	BVIC
34	Bank Dinar Indonesia Tbk	DNAR
35	Bank Artha Graha International Tbk	INPC
36	Bank Mayapada International Tbk	MAYA
37	Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR
38	Bank Mega Tbk	MEGA
39	Bank Mitraniaga Tbk	NAGA
40	Bank OCBC NISP Tbk	NISP
41	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
42	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
43	Bank Panin Syariah Tbk	PNBS
44	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	SDRA

*Sumber : Data di BEI (2021)*

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) metode *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data atas pertimbangan/kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah :

1. Perusahaan perbankan yang *listing* di (BEI) selama tahun 2018-2020.

2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama 3 tahun yaitu dari tahun 2018-2020.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data variabel-variabel dalam penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan *Purposive Sampling***

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan perbankan yang <i>listing</i> di (BEI) selama tahun 2018-2020	44
2	Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama 3 tahun yaitu dari tahun 2018-2020.	(23)
3	Perusahaan yang memiliki kelengkapan data variabel-variabel dalam penelitian.	5
<b>Total perusahaan yang menjadi sampel</b>		16

*Sumber : Data di BEI (2021)*

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perbankan**

NO	NAMA PERBANKAN	KODE EMITEN
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
2	PT Bank Bukopin Tbk	BBKP
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	BBNI
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	BBRI
5	PT Bank Tabungan Negara (Persero)	BBTN
6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
7	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
8	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA

9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
10	PT Bank Permata Tbk	BNLI
11	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM
12	PT Bank BTPN Tbk	BTPN
13	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
14	PT Bank Mega Tbk	MEGA
15	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
16	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN

*Sumber : Data yang diolah di BEI (2021)*

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Kecukupan Modal (Variabel Independen, $X_1$ )

Kecukupan modal menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Andriyani, 2018). Tingkat kecukupan modal yang memadai dapat melindungi sebuah bank ketika mengalami kerugian dari aktivitas operasional yang tidak terduga. Setiap bank secara umum diwajibkan untuk mempertahankan dana modal yang memadai untuk menghadapi kemungkinan terjadinya suatu hal buruk di masa depan (Aksan, 2020).Kecukupan modal dalam penelitian ini diprosikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Fahmi

(2015) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank semakin sehat permodalannya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dirumuskan sebagai perbandingan antara modal bank terhadap aktiva tertimbang menurut risiko. Ketentuan tentang modal minimum bank umum yang berlaku di Indonesia mengikuti standar *Bank for International Settlements* (BIS). Ketentuan ini ditetapkan di Indonesia oleh Bank Indonesia, seperti yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko.

## 2. Penyaluran Kredit (Variabel Independen, $X_2$ )

Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (Kasmir, 2012). Kredit yang disalurkan bank kepada masyarakat akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat karena kredit tersebut dapat digunakan untuk melakukan investasi serta keperluan konsumsi. Penyaluran kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Lukman, 2015). Penyaluran kredit merupakan bentuk usaha yang dapat dilakukan bank, dengan menyalurkan dananya kepada masyarakat yang kekurangan dana. Kredit

merupakan penyediaan uang berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya sesuai jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 angka 11).

3. Dana Pihak Ketiga (Variabel Independen,  $X_3$ )

Dana pihak ketiga (DPK) menurut Trimulyanti (2013) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat. Sebagian besar sumber dana bank berasal dari DPK. DPK merupakan jumlah dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat berupa tabungan, deposito, giro, dan lain-lain. DPK merupakan sumber dana yang paling besar persentasenya terhadap jumlah total aset. Semakin banyak jumlah DPK yang dihimpun oleh bank maka kemungkinan jumlah kredit yang disalurkan akan semakin tinggi. Semenjak liberalisasi perbankan dilakukan, jumlah bank di Indonesia meningkat pesat. Oleh karena itu, persaingan antar bank sangat ketat dalam menghimpun DPK, sehingga bank-bank tersebut memberikan inovasi-inovasi agar dapat menarik masyarakat untuk menipkan dananya di bank tersebut. Menurut Lukman (2015) danapihak ketiga adalah sumber dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yaitu giro, tabungan dan deposito. DPK merupakan dana-dana dari masyarakat yang menjadi sumber terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

4. Profitabilitas (Variabel Dependen, Y)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam upaya mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas perusahaan yang tinggi

dapat memberikan prospek yang tinggi kedepannya (Ernawati, 2016). Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan, dapat mencerminkan semakin tinggi efisiensi perusahaan, sehingga dapat terlihat baiknya kinerja perusahaan. Selanjutnya, menurut (Kasmir, 2015) profitabilitas merupakan kemampuan untuk menilai perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas juga dapat memberikan penilaian atas tingkat efektifitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam rangka menghasilkan profit dengan mengolah aset dan modal saham, melakukan penjualan, dan sebagainya (Hanafi, 2012).

## 2.1 Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data dilakukan dalam penelitian sebagai berikut :

### 1. Kecukupan Modal

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 dimana semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan semakin sehat bank tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

### 2. Penyaluran Kredit

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, secara sistematis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

### 3. Dana Pihak Ketiga

Indikator dari dana pihak ketiga ini menurut Ismail (2012) yaitu :

$$\text{DPK} = \text{giro} + \text{tabungan} + \text{deposito}$$

### 4. Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016) ROA dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 3.7. Teknik Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi *software computer SPSS (Statistical Product and Services Solutions) v 23 for windows*. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

### 3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebagai prasyarat dalam menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien (Ghozali, 2016). Empat uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi asumsi, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

## 1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Dimana analisis parametrik merupakan teknik yang menggunakan data interval atau selang dan rasio berdasarkan fakta yang bersifat pasti dan berdasarkan sampel. Beberapa metode uji normalitas yaitu Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi *normal poisson, uniform,* atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05. metode selanjutnya yaitu metode grafik normal P-P Plots dengan metode grafik yaitu melihat penyebaran data ada sumber diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regression standardizes residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016).

Menurut Ghozali (2016) menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance dan* nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) *Tolerance value* < 0,10 atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas.
- b) *Tolerance value* > 0,10 atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Menurut Ghozali (2016) pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang teratur di dalam grafik *scatterplot* antara SRESID dengan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residunya. Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil grafik *scatterplot* ini akan ditunjang dengan uji glejser. Uji ini dengan melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikansinya (0,05), maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Setelah data diuji dengan uji asumsi klasik, dan jika tidak

terdapat penyimpangan terhadap asumsi klasik, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2016) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode ini pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila angka  $DW < -2$  berarti ada autokorelasi yang positif.
2. Bila angka  $DW - 2$  sampai dengan  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Bila angka  $DW > +2$  berarti ada autokorelasi yang negatif.

#### **3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial (Ghozali, 2016). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Adapun model regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

A = Konstanta

X1 = Kecukupan Modal

X2 = Penyaluran Kredit

X3 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

Y = Profitabilitas

B1, b2, b3 = Koefisien regresi untuk X1, X2, X3

E = error tern

### 3.7.3. Uji Hipotesis

#### 1. Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Koefisien Regresi Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Menurut Ghozali (2016) uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variable dependen secara parsial. Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Tingkat signifikan adalah tingkat toleransi kesalahan yang dapat terjadi dalam penelitian ini. Dengan kriteria pengambilan keputusan:

1. Ho ditolak :  $\text{Sig-t} < 0,05$ , yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Ho diterima :  $\text{Sig-t} > 0,05$ , yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Pengujian Nilai Kritis (t tabel)

T tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan df (n-k-1) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

Adapun kriteria pengujian Uji-T menurut (Priyatno, 2014) adalah:

- a. Jika  $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  maka Ho diterima.
- b. Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka Ho ditolak.

Sedangkan kriteria pengujian secara signifikansi adalah :

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima.
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

## 2. Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Menurut Ghazali (2016) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dasar pengambilan keputusan dalam hal ini maksudnya adalah dasar yang digunakan sehingga dapat menetapkan diterima tidaknya hipotesis penelitian dengan kriteria keputusannya sebagai berikut:

- a) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
- b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2016) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Ridwan. (2016). *Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Jurnal Ekonomi.
- Aksan, Sobri. (2020). *Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Agustini, Purbawangsa. (2017). *Pengaruh Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas : Likuiditas Sebagai Pemediasi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 6.
- Andriyani, Eirene Adhistya. (2018). *Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia*. Journal Of Accounting Vol.2.
- Angraini, Dila. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah*. Accounting Journal Volume 2 No.1.
- Aziz, Kresnhanto. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pembiayaan Murabahah*. Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.3, Nomor 1.

- Azka. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Accounting Joournal Vol. 1.
- Bagus, Panuntun. (2018). *Faktor Penentu Penyaluran Kredit Perbankan Studi Kasus Pada Bank Konvensional Di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol. 1 No. 2.
- Dawood, Usman. (2014). *Factors Impacting Profitability of Commercial Banks in Pakistan for The Period of 2009-2012*. International Journal of Scientific and Research Publications Vol.4, Issue 3.
- Dewi, Ni Putu Intan Puspita. (2018). *Pengaruh Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, dan Tingkat Penyaluran Kredit pada Profitabilitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.
- Destiana, Rina. (2016). *Analisis DPK dan risiko terhadap pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah Indonesia*. Jurnal Logika. Vol XVII No 2.
- Ernawati, Dewi. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Ilmu Dan Riset Akuntansi, 4.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fakhrina, Fitriani. (2015). *Tingkat Kesehatan Bank Bumn Syariah Dengan Bank Bumn Konvensional: Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital)*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Volume 17. Nomor 02.

- Fuady, Misbach. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. EBBANK 6(1): 33-62.
- George, Ouma Bryan. (2013). *Effects of Financial Risks on Profitability of Sugar Firms in Kenya*, 5(3), pp:152–160.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendryadi dan Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Hidayat, Arief. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas ( Survey Pada Bpr Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014 – 2017)*. *Jurnal Proaksi*, 7(1), 54 - 65.
- Hidayati, Lina Nur. (2015). *Pengaruh Kecukupan Modal (Car), Pengelolaan Kredit (Npl), Dan Likuiditas Bank (Ldr) Terhadap Probabilitas Kebangkrutan Bank (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Tercatat Di Bei Tahun 2009 – 2013)*. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*.
- Horne, Van dan John Wachowicz. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi Ketiga. Kencana. Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khalifah, Siti. (2018). *Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Periode 2011-2019*. Jurnal Akuntansi Vol 1.
- Kusmana, Agus. (2021). *Determinan Penyaluran Kredit Umkm Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Depok*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Latumaerissa, J.R. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Lumbantobing, R. (2017). *Efek Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Pada Harga Saham yang Dimediasi Oleh Rasio Solvabilitas Perusahaan Sub-Sektor Industri Perkebunan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis.
- Nuryanto, Suleman. (2020). *Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 7(1), 1–9.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramono, Joko. (2017). *Pengaruh Car, Npl, Bopo, Nim Dan Ldr Terhadap Roa*

- (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Parasthiwi, Trisha Dewi. (2019). *Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.
- Prasetyo, Darmawan. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bpd Bali*. E-Jurnal Manajemen.
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Saputra, Imam Rifky. (2014). *Pengaruh DPK dan NPF Terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) Serta Implikasinya Pada Roa (Studi Pada 3 Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2010-2013)*.
- Sari, Wasidah Eka. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi.
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Equilibria.
- Sorongon, Fangky A. (2020). *Pengaruh Rentabilitas, Non Performing Loan(Npl), Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Rasio Kecukupan Modal (Car)(Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2016-2019)*.
- Sudiartha, Mertha. (2016). *Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal*. E-Jurnal Manajemen.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:

PT Alfabet.

Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*.

Yogyakarta:

Pustaka Baru Press.

Surat Edaran dari Bank Indonesia No. 13/24/PBI/2011

Wardani, Made Kusuma. (2021). *Optimalisasi Profitabilitas Perbankan Melalui*

*Pengelolaan Kecukupan Modal Dan Likuiditas Serta Risiko Kredit*. Jurnal

KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 12, No. 1.

Warsono. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Ketiga, Jilid I*.

Malang: Bayumedia Publishing.

Widari, Ni Putu Ayu. (2021). *Pengaruh Risiko Kredit, Jumlah Nasabah, BOPO,*

*Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kota Denpasar*. Jurnal

Kharisma Vol. 3 No. 1.

UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

Yasa, Indah Jati. (2013). *Pengaruh Komponen Pengendalian Internal Kredit*

*pada Kredit Bermasalah BPR di kabupaten Buleleng*, 4(2), h:315–331.

## **CURRICULUM VITAE**



Nama : Ranny Miranda Eka Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 22 Desember 1997

Status : Lajang

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kulai Perumahan Asri Indah No.13

Pendidikan Formal :

- SDN 004 Binaan Tanjungpinang Timur
- SMP Negeri 4 Tanjungpinang
- SMA Negeri 1 Tanjungpinang
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang